

**PENGEMBANGAN MEDIA ASESMEN KELAYAKAN
LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS WEB**

FAJAR BAGUS ARDI PRATAMA

S1 Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
Email : fajarpratama@mhs.unesa.ac.id

Setya Chendra Wibawa

Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
Email : setyachendra@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya peranan sumber pelajaran dalam proses pembelajaran, yang mana sumber pembelajaran sendiri ada banyak jenisnya contohnya yaitu buku, majalah, karya ilmiah, internet dan sebagainya. Dari banyaknya macam buku tersebut, buku yang paling sering digunakan di sekolah swasta adalah buku lembar kerja siswa, maka dari itu perlunya media yang membantu untuk menilai LKS tersebut.

Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif kemudian rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-eksperimental design. Didalam penelitian ini terdapat suatu perlakuan atau treatment berupa penerapan aplikasi berbasis website. Dalam hal ini desain yang digunakan adalah desain penelitian one-shoot case study.

Hasil penelitian validasi media menunjukkan persentase sebesar 86,11 % yang mana dapat disimpulkan validitas media menunjukkan kategori Sangat Valid (SV). Sedangkan Hasil penelitian respon guru terhadap media asesmen menunjukkan persentase sebesar 90,46 % yang mana dapat disimpulkan validitas media menunjukkan kategori Sangat Valid (SV).

Kata Kunci: Kelayakan Lembar Kerja Siswa, Media Asesmen, Skala Likert

Abstract

This research while such by the importance of the role of a lesson in learning, where there are many types of learning for example the, book , magazine , scientific work the internet and so on. From many kinds of the book, The most commonly used in private schools was the worksheets students, Therefore the need for the media that help to assess the students work sheets.

This research wearing quantitative research and design used in this research is a method pre-eksperimental design. In this research there is a treatment or placement applications website based in the form of treatment. In this design used is research one-shoot case study design.

The research results validation media shows the percentage of as much as 86,11 % which we can conclude the validity of the media show the category of perfectly valid (PV). While the results response to assessments teachers media shows the percentage of 90,46 % which can be summed up the validity of media shows category perfectly valid (PV).

Keywords: Feasibility worksheets students , media assessments , likert scale.

PENDAHULUAN

Sumber pelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sumber pembelajaran sendiri ada banyak jenisnya contohnya yaitu buku, majalah, karya ilmiah, internet dan sebagainya. Dalam kasus ini sumber pembelajaran yang paling banyak digunakan adalah buku.

Menurut Gilma (2013: 3) lembar kerja siswa merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara siswa dengan guru, sehingga dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian diatas sumber pelajaran sangatlah vital dalam proses pembelajaran maka dari itu peneliti terdorong untuk membuat media yang membantu untuk menilai LKS tersebut.

Kemudian peran media dalam dunia pendidikan dinilai membantu dalam proses pembelajaran hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan Reti Diah Lutfiana yang menyatakan bahwa "media *e-learning* dengan *framework* laravel layak untuk digunakan. Sehingga bisa disimpulkan media *e-learning* dengan *framework* laravel sangat efektif untuk membantu siswa belajar secara mandiri". Kemudian Dalam penelitian yang telah dilakukan Setya Chendra Wibawa (2018) dengan judul "*Pengembangan Aplikasi Tes Online Menggunakan Framework Codeigniter*" yang dilaksanakan di SMK Darul Ma'wa Plumpang pada subjek jaringan dasar kelas X menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: Penelitian menghasilkan produk dalam bentuk aplikasi tes online yang dapat digunakan dalam SMK Darul Ma'wa Plumpang. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Setya Chendra Wibawa (2018) yang berjudul "*Pengembangan Multimedia Interaktif Kejuruan berdasarkan Mobile Learning*", menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu secara keseluruhan kelayakan media *e-learning* berada pada level hingga 74,88% atau dapat dikategorikan layak kemudian Tanggapan siswa terhadap Media pembelajaran dalam kategori baik, dapat dilihat dari persentase keseluruhan 79,37%.

Dari alasan tersebut itulah peneliti membuat penelitian yang berjudul "*Pengembangan Media Asesmen Kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Web*". yang mana peneliti ingin membuat media yang membantu guru dalam menilai LKS.

KAJIAN PUSTAKA

Sumber Belajar

Sumber belajar mempunyai arti yang sangat luas. Menurut Rohani dalam Sulis Tiawan sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada diluar diri siswa yang dengan adanya hal tersebut mempermudah terjadinya proses belajar (2016: 2).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu media yang dapat membantu proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas dan mengandung pesan sebagai motivasi belajar.

Asesmen

Menurut Robert M. Smith dalam Yordan Pamungkas (2018: 43) memaparkan bahwa asesmen adalah suatu

penilaian yang komprehensif dan melibatkan anggota tim untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang mana hasil keputusannya dapat digunakan untuk layanan pendidikan yang dibutuhkan anak sebagai dasar untuk menyusun suatu rancangan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa asesmen adalah suatu analisis yang dipakai untuk menggali informasi baik dunia pendidikan ataupun yang lain.

Kelayakan Lembar Kerja Siswa

Menurut Fahrucuh R dan Sugiarto dalam Gilma Dewi (2013: 16), dalam menilai kelayakan lembar kerja siswa dapat dilihat dari 4 hal yaitu isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafisan.

Hal ini sejalan dengan indikator uji yang distandarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang menyebutkan bahwa ada beberapa indikator penilaian kualitas (standar) buku teks pelajaran, berikut indikator kelayakannya:

- isi/ materi
- penyajian
- bahasa
- kegrafikan

Instrumen penilaian buku teks pelajaran memiliki dua tahap penilaian dan telah disertakan skor untuk setiap kriterianya. 4 kriteria yang disebutkan diatas, kemudian untuk menjaga ke-natural-an penilaian yang diperoleh dari kejenuhan responden maka dalam penelitian ini hanya memfokuskan ke penilaian tahap 2. Hal ini juga karena uji tahap 2 penilaiannya lebih spesifik ke isi produk.

METODE

Jenis metode penelitian yang akan dilaksanakan adalah berkategori penelitian kuantitatif. Kemudian rancangan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *pre-eksperimental design*. Alasannya karena didalam penelitian ini terdapat suatu perlakuan atau treatment berupa penerapan aplikasi berbasis website. Kemudian desain penelitian yang dipakai dipenelitian ini adalah desain *penelitian one-shoot case study*.

SUBJEK PENELITIAN

Penelitian dilakukan di MTs Ibnu Husain yang beralamat di Jl. Pragoto No.39-41, Sidotopo, Kec. Semampir, Kota SBY, Jawa Timur 60125

SAMPEL PENELITIAN

Untuk melakukan teknik pengambilan data sampel data yaitu peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dimana teknik ini mengambil data secara acak tanpa kriteria tertentu dari sebuah anggota populasi, sehingga setiap calon sampel memiliki peluang yang sama untuk dipilih dalam pengambilan data sampling. Dalam hal ini Sampelnya adalah beberapa guru dari MTs Ibnu Husain. Kemudian jumlah guru yang diambil datanya adalah sebanyak 5 guru mata pelajaran dan bersifat acak.

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen dalam penelitian ini ada 2 macam yakni instrumen validasi media dan instrumen hasil respon guru terhadap media asesmen. Berikut untuk lebih jelasnya.

1. Instrumen Validasi Media.

Kelayakan media asesmen dapat dikatakan layak apabila memenuhi standart nilai dari semua validator. Validator media asesmen terdapat tiga para ahli yang terdiri atas dua dosen ahli UNESA dan satu guru mata pelajaran dari MTs Ibnu Husain.

Tabel 1. Instrumen Validasi media

No	Aspek Penilaian	Indikator
1	Desain Media Aplikasi	Tampilan desain web yang disajikan
		Kejelasan teks, huruf, gambar dan table-tabel yang digunakan
		Kesesuaian komposisi warna
		Tata letak daftar menu aplikasi
2	Isi Media Aplikasi	Menu aplikasi mudah dipahami
		Isi aplikasi sesuai dengan standar penilaian kelayakan LKS BSNP.
		Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti
		Aplikasi sangat membantu dalam menilai LKS
		Petunjuk menggunakan media aplikasi
3	Akses Media	Kemudahan dalam mengakses media
		Kemudahan akses untuk login
		Kemudahan dalam mengoprasikan media aplikasi

2. Instrumen Hasil Respon Guru Terhadap Media Asesmen

Untuk mengetahui hasil respon guru maka diperlukan instrumen. Berikut instrumennya.

Tabel 2. Instrumen Hasil Respon Guru Terhadap Media Asesmen

No	Pernyataan

1	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS membantu saya dalam menilai LKS
2	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS menarik
3	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS menyenangkan
4	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS meningkatkan semangat untuk menilai LKS
5	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS meningkatkan pemahaman dalam menilai LKS
6	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS tidak sulit dipelajari
7	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS menghilangkan rasa bosan dalam menilai LKS
8	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS dapat diterima guru dalam kegiatan belajar mengajar
9	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS mudah diakses saat kegiatan belajar mengajar
10	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS dapat membantu menilai LKS dimana saja dan kapan saja
11	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS memberikan pengalaman baru dalam menilai LKS
12	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS lebih baik dari pada menilai LKS secara konvensional

3. Instrumen Penilaian Lembar Kerja Siswa.

Dalam pengambilan data tentang kelayakan LKS peneliti ingin memfokuskan ke tahap 2 dari standar BSNP. Hal ini menghindari kejenuhan responden dalam mengisi angket. Kemudian untuk Instrumen angket ini sedikit berbeda dengan instrumen yang lain karena instrumen ini akan ditanam kedalam website sehingga responden tidak mengisi angket secara konvensional.

Tabel 3. Instrumen Penilaian Lembar Kerja Siswa

No	Kriteria Penilaian	Indikator
1	Materi	a. Cakupan materi cukup lengkap
		b. Materi yang dimuat sesuai dengan KD
		c. Materi yang dimuat sanggup dijadikan

		sumber belajar yang mutakhir
		d. Materi mengandung wawasan produktivitas
		e. Isi materi Merangsang keingin-tahuan (curiosity)
		f. Isi materi mengembangkan kecakapan hidup (life skills)
		g. Isi materi mengembangkan wawasan kebinekaan (sense of diversity)
2	Bahasa	h. Mengandung wawasan kon-tekstual
		a. Bahasa yang dipakai sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
		b. Bahasa yang dipakai kom-unikatif
		c. Bahasa yang dipakai dialogis dan interaktif
		d. Bahasa yang dipakai bersifat lugas
		e. Bahasa yang dipakai memiliki Koherensi dan keruntutan alur pikir
		f. Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa indonesia
g. Penggunaan istilah dan simbol/lambang mudah dimengerti		
3	Penyajian	a. Teknik penyajian sangat rapi
		b. Pendukung penyajian materi memudahkan pemahaman siswa
		c. Penyajian pembelajaran menarik minat siswa
4	Kegrafikan	a. Ukuran buku memudahkan siswa dalam membawa buku
		b. Kulit buku menarik minat siswa
		c. Format template buku sangat menarik

data validasi media dan hasil respon guru yakni menggunakan angket kemudian skala penilaiannya menggunakan *skala likert*. Berikut penjelasan rumusnya..

- a) Penentuan skala penilaian beserta bobot nilainya. Berikut skala penilaian validasi dijabarkan dibawah ini.

Tabel 4 Skala Penilaian Validator.

Kategori	Bobot Nilai
Sangat Tinggi (ST)	5
Tinggi (T)	4
Netral (N)	3
Rendah (R)	2
Sangat Rendah (SR)	1

(Widoyoko, 2014: 106)

- b) Menentukan jumlah total jawaban validator
 Jumlah penilaian validator ditentukan dengan mengelompokkan serta menjumlah nilai validator dengan bobot nilai yang sama kemudian dikalikan bobot nilai itu sendiri. Setelah mendapat hasilnya barulah ditambahkan dengan hasil bobot nilai yang sama sehingga didapatkanlah hasil penjumlahan dari setiap hasil perkalian per bobot nilai, Adapun penjelasan rumus yang dijelaskan diatas adalah seperti berikut :

Sangat tinggi (n validator)	nx5
Tinggi (n validator)	nx4
Netral (n validator)	nx3
Rendah (n validator)	nx2
Sangat Rendah (n validator)	nx1
\sum jawaban validator

(Widoyoko, 2014:110)

Setelah mendapatkan nilai dari jumlah total jawaban validator, langkah selanjutnya yaitu mencari persentase dari penilaian validator, berikut rumus yang digunakan :

$$PPV = \frac{\sum JTV}{\sum ST} \times 100$$

Keterangan :

PPV = Presentase penilaian validator

\sum JTV = Jumlah total validator

\sum ST = Jumlah skor Tertinggi

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Data Penilaian Validasi Media dan Analisis Hasil Respon Guru.

Untuk menganalisis jawaban validator digunakan rumus yang sama dalam mengumpulkan

Pengembangan Media Asesmen Kelayakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Web

Langkah yang terakhir yaitu dengan menentukan kriteria interpretasi skor yang diperoleh dari hasil perhitungan presentase penilaian validator. Sebelum menentukan kriteria interpretasi skor, langkah pertama yaitu menghitung hasil persentase dan panjang interval dengan rumus :

$$\text{Nilai Terendah} = n \times i_{\min} = 5 \times 1 = 5$$

$$\text{Nilai Tertinggi} = n \times i_{\max} = 5 \times 5 = 25$$

Setelah didapatkan nilai terendah dan nilai tertinggi, langkah selanjutnya yaitu dengan menghitung hasil rating berdasarkan nilai tersebut dengan rumus :

$$HR = \frac{\sum(n_i \times i)}{n \times i_{\max}} \times 100\% = \frac{5}{25} \times 100\% = 20\%$$

Setelah mengetahui nilai hasil ranting, langkah selanjutnya yaitu menghitung nilai panjang interval dengan rumus :

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria}} = \frac{100 - 20}{5} = 16\%$$

Berdasarkan hasil rating dan panjang interval yang diperoleh, maka selanjutnya dibuat tabel kriteria interpretasi skor. Untuk rinciannya lihat tabel 5.

Tabel 5. Kriteria Interpretasi Skor Validasi

Kategori	Kriteria Interpretasi Skor %
Sangat Valid (SV)	84 - 100
Valid (V)	68 - 83
Kurang Valid (KV)	52 - 67
Tidak Valid (TV)	36 - 51
Sangat Tidak Valid (STV)	20 - 35

2. Analisis Kelayakan Lembar Kerja Siswa.

Angket berisi pertanyaan yang menggunakan skala Rating scale. Hasil responden akan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjono 2008). Khusus analisis ini proses penilaiannya dilakukan secara otomatis oleh media, pada dasarnya rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah sama dengan yang diatas namun skala pengukurannya berbeda yakni menggunakan rating scale dengan skala maksimal adalah 5.

Alasan mengapa peneliti memakai skal sampai 5 adalah karena agar tidak jauh berbeda dengan skala likert yang digunakan sebelumnya. Kemudian untuk rentang persentase sebagai berikut :

Tabel 5. Kriteria Penilaian Skor Berdasarkan Persentase

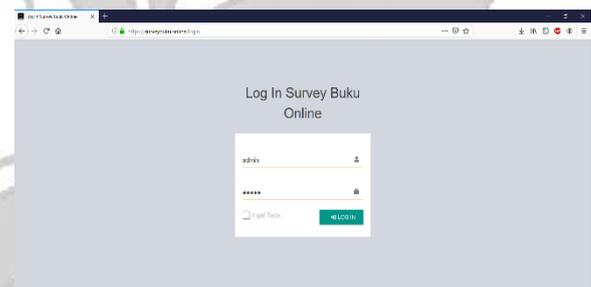
Kriteria Kualitatif	Rentang Persentase
Sangat Layak	84 - 100
Layak	68 - 83
Ragu	52 - 67
Kurang Layak	36 - 51
Tidak Layak	20 - 35

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Produk

1. Tampilan Login

Hasil produk yakni media asesmen kelayakan LKS yang mana produk ini bersifat online atau sebuah web. Kemudian untuk penjelasan tampilan produk ketika user mengakses alamat web dari media asesmen sebagai berikut gambarnya.

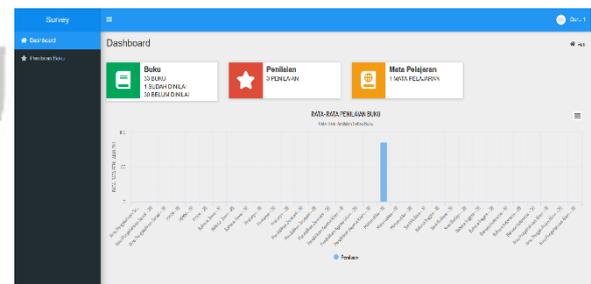


Gambar 1. Tampilan login.

User diminta memasukkan username dan password untuk login, jika benar maka akan muncul halaman dashboard.

2. Tampilan Dashboard

Hak user guru hanya memiliki 2 menu yakni dashboard dan penilaian buku itu sendiri.



Gambar 2. Tampilan dashboard guru

Tampilan dashboard user guru sangat mirip namun terlihat perbedaan pada sisi panel kiri yaitu menu menunya dan 4 kotak pengelola yang disini hanya ada 3, apa yang tidak ada adalah kotak pengelola user. Fungsi dari kotak kotak tersebut seperti yang dijelaskan pada hak user admin.

Pada bawah kotak terdapat grafik hasil dari penghitungan penilaian yang diubah kedalam bentuk grafik, grafik tersebut hanya menampilkan penilaian berdasarkan apa yang sudah dinilai user.

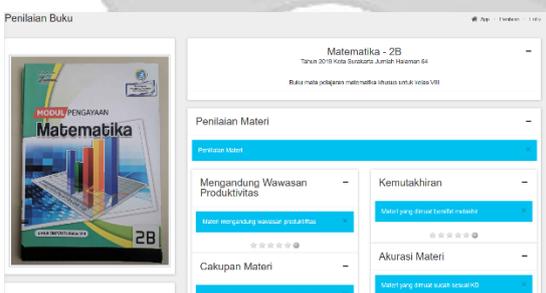
3. Penilaian Buku

Dalam menu ini ketika mengklik penilaian buku maka tidak akan muncul menu dropdown seperti yang terjadi di user admin melainkan langsung diarahkan ke daftar buku yang bisa dinilai oleh guru. Buku yang muncul tersebut tentu saja Berikut tampilannya.



Gambar 3. Tampilan daftar buku yang bisa dinilai

Kemudian untuk menilai buku guru harus mengklik salah satu tingkatan kelas dalam mata pelajaran tersebut. Setelah guru memilih salah satu tingkatan kelas maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini.



Gambar 4. Penilaian buku user guru.

Tampilan diatas adalah guru memulai menginput penilaian berdasarkan pertanyaan yang diberikan. Guru memberikan nilai dengan cara Rating Scale. karena sangat mirip dengan penilaian atau review pada toko online maka cara menilai tersebut mudah dipahami.

Tabel 6. Bobot nilai rating scale

Kategori	Skala Lajuan	Bobot Nilai
Sangat Tinggi (ST)	★★★★★	5
Tinggi (T)	★★★★☆	4
Netral (N)	★★★☆☆	3
Rendah (R)	★★☆☆☆	2
Sangat Rendah (SR)	★☆☆☆☆	1

Pembahasan

1. Validasi Media Asesmen

Validator media asesmen terdapat tiga para ahli yang terdiri atas dua dosen ahli UNESA dan satu guru mata pelajaran dari MTs Ibnu Husain Surabaya.

Tabel 7. Hasil Validasi Media Asesmen

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian					Σ
			1	2	3	4	5	
1	Desain Media Aplikasi	Tampilan desain web yang disajikan				1	2	14
		Kejelasan teks, huruf, gambar dan table-tabel yang digunakan				1	2	14
		Kesesuaian komposisi warna				2	1	13
		Tata letak daftar menu aplikasi			1	1	1	12
2	Isi Media Aplikasi	Menu aplikasi mudah dipahami				2	1	13
		Isi aplikasi sesuai dengan standar penilaian kelayakan LKS BSNP.					3	15
		Kalimat yang digunakan jelas dan			1	1	1	12

Pengembangan Media Asesmen Kelayakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Web

		mudah dimengerti						
		Aplikasi sangat membantu dalam menilai LKS				1	2	14
		Petunjuk menggunakan media aplikasi				3		12
3	Akses Media	Kemudahan dalam mengakses media				3		12
		Kemudahan akses untuk login				3		12
		Kemudahan dalam mengoperasikan media aplikasi				3		12
Jumlah					2	21	13	155

Dari rumus diatas kita perlu mencari nilai dari rumus tersebut.

Sangat valid	13x5
Valid	21x4
Kurang Valid	2x3
Tidak Valid	0x2
Sangat Tidak Valid	0x1 +
Σ jawaban validator	155

Jumlah total penilaian validator adalah sebanyak 161, jadi Σ JTV = 155.

Kemudian cara mencari skor tertinggi dari 3 validator adalah:

$$\begin{aligned} \Sigma ST &= \text{jumlah validator} \times \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan.} \\ &= 3 \times 5 \times 12 \\ &= 180. \end{aligned}$$

Setelah didapatkan angka maka masukkan angka angka tadi kedalam rumus presentase validator. Berikut penghitungannya:

$$PPV = \frac{155}{180} \times 100 \%$$

$$PPV = 86,11111111 \%$$

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan validitas media menunjukkan kategori **Sangat Valid (SV)** yang mana intepretasi skalanya yaitu dari 84% - 100%.

2. Hasil Respon Guru

Tabel 8. Hasil Respon Guru

No	Pernyataan	Skala penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS membantu saya dalam menilai LKS					5	25
2	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS menarik			1	4		19
3	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS menyenangkan				4	1	21
4	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS meningkatkan semangat untuk menilai LKS			3	2		17
5	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS meningkatkan pemahaman dalam menilai LKS				1	4	24
6	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS tidak sulit dipelajari					5	25
7	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS menghilangka			4	1		16

	n rasa bosan dalam menilai LKS					
8	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS dapat diterima guru dalam kegiatan belajar mengajar			1	4	24
9	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS mudah diakses saat kegiatan belajar mengajar				5	25
10	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS dapat membantu menilai LKS dimana saja dan kapan saja			1	4	24
11	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS memberikan pengalaman baru dalam menilai LKS				5	25
12	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS lebih baik dari pada menilai LKS secara konvensional				5	25
13	Media Aplikasi Penilaian Kelayakan LKS memberikan efisiensi waktu dalam menilai LKS			1	4	24

Jumlah			8	15	42	294
--------	--	--	---	----	----	-----

Dari rumus diatas kita perlu mencari nilai dari rumus tersebut.

Sangat valid	42x5
Valid	15x4
Kurang Valid	8x3
Tidak Valid	0x2
Sangat Tidak Valid	0x1 +
Σ jawaban validator	294

- Jumlah total penilaian validator adalah sebanyak 294, jadi Σ JTV = 294.
- kemudian cara mencari skor tertinggi dari 5 validator adalah:

$$\begin{aligned} \Sigma ST &= \text{jumlah validator} \times \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 5 \times 5 \times 13 \\ &= 325 \end{aligned}$$

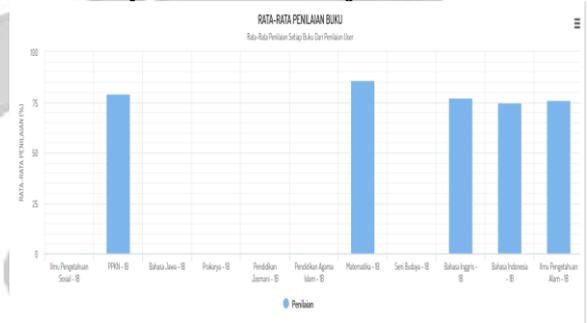
Setelah mendapatkan angka maka masukkan angka angka tadi kedalam rumus presentase validator. Berikut penghitungannya:

$$PPV = \frac{294}{325} \times 100 \%$$

$$PPV = 90,4615385 \%$$

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan validitas media menunjukkan kategori **Sangat Valid (SV)** yang mana intepretasi skalanya yaitu dari 84% - 100%.

3. Hasil Kelayakan Lembar Kerja Siswa



Gambar 5. Hasil Kelayakan Kerja Siswa

Gambar diatas adalah tampilan grafik penilaian dari semua responden, responden mengisi penilaian LKS sesuai mata pelajaran yang dipegang oleh responden tersebut. Kemudian didapatkanlah nilai presentase kelayakan dari setiap user, jadi grafik hanya menampilkan kelayakan LKS berdasarkan mata pelajaran sehingga jika mencari kelayakan LKS secara global maka perlu hitungan manual yakni dengan rumus umum yakni data presentase dijumlah kemudian dibagi dengan banyaknya data sehingga bisa ditemukan hasil rata rata kelayakan LKS secara semua mata pelajaran.

Dari gambar diatas bisa kita jabarkan dengan tabel dibawah ini.

Tabel 9. Detail Hasil Kelayakan Lembar Kerja Siswa

No	Mata Pelajaran	Kelas	Skor Prosentase didapat
1	PPKN	1-B	79
2	Matematika	1-B	86
3	Bahasa Inggris	1-B	77
4	Bahasa Indonesia	1-B	75
5	IPA	1-B	76

$$\begin{aligned}
 \text{Rata Rata} &= \frac{79+86+77+75+76}{5} \\
 &= \frac{393}{5} \\
 &= 78,6
 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan diatas hasil menunjukkan bahwa kelayakan LKS secara global semua mata pelajaran adalah 78,6 % yang artinya LKS ini masuk kategori **Layak** karena masuk kedalam interval 68% -83%.

PENUTUP

Hasil penelitian validasi media menunjukkan persentase sebesar 86,11 % yang mana dapat disimpulkan validitas media menunjukkan kategori **Sangat Valid (SV)** dengan interval antara persentase 84%-100%. Data tersebut diperoleh dari 3 validator yakni 2 dosen dan 1 guru. Kemudian hasil penelitian respon guru terhadap media asesmen menunjukkan persentase sebesar 90,46 % yang mana dapat disimpulkan validitas media menunjukkan kategori **Sangat Valid (SV)** dengan interval antara persentase 84%-100%. Data tersebut diperoleh dari data angket 5 responden.

Kemudian untuk saran diharapkan pada penelitian berikutnya adalah bisa mencakup 1 tingkatan kelas yang mana semakin banyak sampel penelitian maka data tersebut semakin akurat. Dan dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa melakukan perbandingan antar penerbit, sehingga memudahkan guru dalam memilih LKS.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kurniawati, Eli. 2017. *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Smp Berbantuan Al-Qur'an Pada Pokok Bahasan Himpunan*. Lampung: UIN Raden Intan.

Maksum, Arifin. 2015. *Analisis Kualitas Buku Pelajaran IPS SD*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.

Ningtyas, Jilma Dewi Ayu . 2013. *Analisis Kelayakan Lembar Kerja Siswa (Lks) Mata Pelajaran Ips Terpadu (Ekonomi) Kelas Viii Semester Ganjil Di Smp Negeri Kabupaten Grobogan*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Pamungkas, Yordan. 2018. *Asesmen Dalam Desain Media Pembelajaran Berbasis Audio Digital (Daw) Untuk Mengatasi Hambatan Belajar Anak Down Syndrome Pada Kelas Musik di Puspa Terang Nusantara*. Bandung : Universitas Pasundan.

Poerwanti, Endang. 2015. *Konsep Dasar Asesmen Pembelajaran*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

Prasetyo, Eko. 2014. *Penggunaan Media Audio Visual (Slide Show Animation) dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Ngunut Tahun Pelajaran 2013/2014*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

Sadiman, Arief S. dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukma, Mohammad Rizal. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Dengan Pendekatan Open-Ended Materi Garis dan Sudut Untuk Smp/Mts Kelas VII*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

Tiawan, Sulis. 2016. *Pemanfaatan Perustakaan Sekolah Bagi Siswa Sebagai Sumber Belajar Pada Semua Mata Pelajaran di SMA Negeri 2 Mojokerto*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

Wibawa, S.C. 2018. *Development of Vocational Interactive Multimedia based on Mobile Learning*. IOP Conf. Ser.: Mater, Sci.Eng. 288 012101.

Wibawa, Setya .C. 2018. *Online Test Application Development Using Framework Codeigniter*. IOP Conf. Ser.: Mater, Sci.Eng. 296 012041.

Wibawa, Setya Chendra dan Lutfiana, Reti Diah. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar Dengan Framework Laravel Di Smk*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.